

Siaran Pers

Malam Apresiasi Tradisi Budaya Jamu Njonja Meneer “Wujud Nyata Kecintaan Tradisi dan Budaya Nusantara”

Jakarta, 8 Desember 2013

Beranjak dari kecintaan kepada suaminya yang sakit keras, Ibu Meneer (Lauw Ping Nio, 1895–1978) memberi teladan dalam mengembangkan rasa cinta tersebut pada lingkup yang jauh lebih luas: tradisi warisan budaya Nusantara. Beliau telah mencurahkan seluruh hidupnya untuk mengembangkan berbagai produksi jamu dengan nama Djamu Tjap Portret Njonja Meneer. Pemilihan nama Njonja Meneer adalah demi jaminan keaslian dan kualitas peraciknya. Dengan segala perjuangannya, dan kerja kerasnya, nama Jamu Njonja Meneer telah dikenal masyarakat hampir seratus tahun.

Seiring dengan perjalanan waktu, terbersit pemikiran kami sebagai cucu Ibu Meneer untuk memberi makna yang lebih dengan mempersembahkan apresiasi kepada mereka yang sepemahaman dengan apa yang dilakukan oleh Ibu Meneer. Ini adalah langkah awal untuk sebuah tujuan yang lebih besar, yang lebih mulia. Teladan yang telah diberikan oleh Ibu Meneer sejak hampir satu abad silam itu merupakan tindakan nyata yang perlu dilanjutkan. Salah satu hal yang mendasar dalam pemberian apresiasi ini adalah bahwa begitu banyak yang ingin dirangkul oleh generasi penerus Ibu Meneer. Karena dengan semakin banyak yang terlibat berarti akan semakin banyak pula pihak dan kalangan yang bersama-sama menjaga dan memelihara tradisi ini.

Kami pada 8 Desember 2013 ini telah memulai langkah dengan menganugerahkan apresiasi kepada lima insan istimewa yang memiliki semangat dan visi yang searah dengan Ibu Meneer. Kelima insan terpilih ini merupakan pilihan yang terbaik yang menurut kami telah lama memiliki kepedulian akan kelestarian budaya dan tradisi sesuai dengan disiplin ilmu mereka. Kami yakin di masa datang ada lebih banyak lagi insan-insan dari

berbagai latar belakang yang akan menerima Penganugerahan dalam Njonja Meneer Award.

Hormat Kami,
DR. CHARLES SAERANG
CEO Djamu Njonja Meneer

LIMA PENERIMA APRESIASI TRADISI BUDAYA PT NJONJA MENEER

1. Bpk. Prof. Dr.dr. Agus Purwadianto, S.H.,M.Si, Sp.F (K)

Bpk. Prof. Dr.dr. Agus Purwadianto, S.H.,M.Si, Sp.F (K) terpilih menjadi penerima penghargaan karena upaya beliau yang selama ini telah menjadikan jamu sebagai pengobatan alternatif melalui klinik dan pukesmas.

2. Ibu Mien.R.Uno

Ibu Mien R. Uno terpilih menjadi penerima penghargaan karena upaya beliau dalam mengangkat budaya Indonesia baik dalam maupun luar negeri, Antara lain dengan cara Ibu mengenakan pakaian nasional Indonesia di acara formal maupun non formal.

3. Ibu Prof. DR. Latifah K. Darusman, MSc

Ibu Prof. DR. Ir. Latifah K. Darusman, MS. terpilih menjadi penerima penghargaan karena upaya beliau yang selama ini telah melakukan penelitian tanaman obat-obatan tradisional terutama tanaman temulawak yang banyak manfaatnya untuk jamu.

4. Bpk. Jenderal TNI (Purn) Surjadi Soedirdja

Bpk. Jenderal TNI (Purn) Surjadi Soedirdja terpilih menjadi penerima penghargaan karena upaya beliau yang selama ini telah mendukung segala kegiatan yang berbasis budaya.

5. Bpk. M.S. Hidayat

Bpk. M.S. Hidayat terpilih menjadi penerima penghargaan karena sebagai Menteri Perindustrian yang selama ini telah membantu mengangkat produk nasional berbasis budaya baik dalam negeri maupun ke mancanegara.